

KOMPETENSI TENAGA KERJA LULUSAN SMK KEAHLIAN TKRO YANG DIBUTUHKAN OLEH INDUSTRI

Oleh: AGUS BUDIMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) menjaring kompetensi lulusan SMK Keahlian TKRO yang dibutuhkan oleh industri servis kendaraan, (2) mengidentifikasi jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri servis kendaraan, (3) mengetahui persentase tenaga kerja lulusan SMK Keahlian TKRO yang dibutuhkan oleh industri servis kendaraan dibandingkan dengan lulusan pendidikan lainnya, dan (4) mengetahui kurikulum SMK Keahlian TKRO yang diharapkan oleh industri servis kendaraan. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan survey dengan menggunakan teknik angket dan wawancara terhadap personil di industri servis dari divisi servis dan divisi *training* di dealer APM kendaraan mobil di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dijangkau dengan instrumen kuesioner dan pedoman wawancara yang selanjutnya diolah dengan analisis deskriptif kuantitatif berupa persentase dan deskriptif kualitatif berupa uraian verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 (sembilan) kompetensi lulusan SMK keahlian TKRO yang dibutuhkan oleh industri servis kendaraan. Kompetensi tersebut meliputi: pengetahuan, keterampilan, sikap, minat, percaya diri, motivasi, berkomunikasi, kerjasama, dan tanggap. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk hard skill, dan lainnya digolongkan menjadi soft skill. Secara umum lulusan SMK TKRO hampir semua industri merekrut dari lulusan baru SMK TKRO dari beberapa sekolah dan melakukan training dalam beberapa bulan sebelum menjadi mekanik. Hanya satu industri yang lebih suka merekrut dari lulusan pelatihan internal perusahaan. Hampir semua industri responden merekrut lulusan SMK TKRO dengan persentase terbesar, dan merekrut selain lulusan SMK TKRO dengan persentase yang kecil. Hanya ada satu industri yang lebih merekrut lulusan sekolah vokasi (D3) dengan persentase terbesar. Industri berharap kurikulum SMK TKRO menjadi jembatan penghubung antara kompetensi yang dihasilkan sekolah dengan kompetensi yang dibutuhkan industri. Oleh karena itu industri menyerahkan penyusunan kurikulum dengan masukan industry

Kata Kunci: *kompetensi, lulusan, SMK, Industri*